

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang biasa disebut dengan PT KAI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa angkutan kereta api. PT KAI sangat memperhatikan kenyamanan bagi para penumpangnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan perawatan pada sarana kereta api demi Keamanan, kenyamanan dan lancarnya perjalanan kereta api. PT KAI melakukan perawatan yang di tugaskan kepada depo kereta.

Depo Kereta Ketapang adalah salah satu bengkel sarana kereta khusus milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Depo Kereta Ketapang bertempat di Daop 9 Jember. Depo Kereta melakukan kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta. Adapun beberapa sistem yang perlu dilakukan antara lain pemeriksaan, perbaikan ringan dan perawatan pada kereta yang terdiri dari sistem interior, sistem elektrikal, sistem losd.

Pada gerbong kereta api zaman dahulu fasilitas gebrongnya bisa di katakan belum maksimal atau kurang. Gerbong kereta api zaman dahulu masih belum ada fasilitas yang mengatur suhu pada ruangan, karena pada saat itu masih belum ada alat pengatur suhu ruangan atau yang biasa kita sebut dengan Air Conditioner (AC), hal tersebut sangat berpengaruh pada kenyamanan penumpang dan jumlah orang yang ingin naik kereta api.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penumpang kereta api di Indonesia, PT KAI menemukan sebuah solusi untuk menunjang kenyamanan penumpang saat menggunakan fasilitas transportasi kereta api, maka di setiap gerbong pada kereta api kelas eksekutif (K1), kelas bisnis (K2), dan bahkan kelas ekonomi (K3) saat ini dipasang atau dilengkapi dengan penyejuk udara (AC). Setiap kereta kelas ekonomi (K3) dipasang enam unit AC.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih materi “Perawatan 3 Bulanan AC *Split* Pada Kereta Di PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember” sebagai judul laporan Praktik Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Kereta Api

Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, mahasiswa dilatih dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum ketika mahasiswa praktik kerja lapang:

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki langsung di dunia kerja
2. Mahasiswa belajar berkoordinasi kerjasama dengan tim kerja
3. Mahasiswa bisa mengetahui system dan kehidupan di dunia industri

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa praktik kerja lapang yaitu :

1. Mengetahui perawatan dan perbaikan AC *split* pada gerbong kereta
2. Mengidentifikasi permasalahan dan penyebabnya yang sering terjadi pada AC *split*

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya sebuah praktik kerja lapang yaitu :

1. Untuk Perguruan Tinggi
Sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar mengajar di perguruan tinggi itu sendiri.
2. Untuk Perusahaan
Hasil analisa dari mahasiswa dapat dijadikan sebuah evaluasi guna memperbaiki sistem kerja yang kurang sinergi dan memperbaiki produktifitas yang ada di perusahaan tersebut.
3. Untuk Mahasiswa
Mahasiswa dapat mengetahui kehidupan di industry sehingga dapat menerapkan ilmu yang sudah di dapat setelah kegiatan praktik kerja lapang selesai.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan bertempat di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, Jalan Depo 3 Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kecamatan. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku bagi karyawan dan mahasiswa praktik kerja lapang berjumlah 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal kerja yang berlaku dapat dilihat dalam tabel yang ada dibawah ini.

Tabel 1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.	Senin	08.00 WIB – 16.00 WIB	11.30 WIB – 13.00 WIB
2.	Selasa		
3.	Rabu		
4.	Kamis		
5.	Jumat	08.00 WIB – 15.00 WIB	
6.	Sabtu		

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang menggunakan cara observasi secara langsung di lapangan dengan di dampingi oleh Pembimbing Lapang dan karyawan yang bekerja di lapangan. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang menggunakan metode berikut :

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang dan karyawan tentang proses pekerjaan yang ada di industri

3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung dalam sebuah pekerjaan yang sudah ditugaskan dengan di damping pembimbing lapang
4. Mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar